



Erupsi Efusif Tak Pasti

YOGYA (KR) - Arah guguran di Gunung Merapi saat ini dominan ke arah Kali Senowo, Kali Lamat dan Kali Gendol dengan jarak maksimal 3 Km (Kali Lamat). Wilayah Barat-Barat Laut menjadi wilayah yang berpotensi terancam bahaya erupsi. Ini berdasarkan data deformasi dan perubahan morfologi lereng sektor tersebut.

Hal ini diungkapkan Kepala Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPP-TKG) Dr Hanik Humaida, Sabtu (5/12). Meski demikian, ancaman utama erupsi Merapi masih ke arah Selatan-Tenggara atau ke hulu Kali Gendol sesuai bukaan kawah saat ini. "Memang ada potensi erupsi Merapi mengarah ke Barat-Barat Laut, tapi ancaman utamanya tetap ke arah Selatan-Tenggara," ujarnya.

Hanik juga menjelaskan soal jeda waktu antar status aktivitas Gunung Merapi, di mana erupsi efusif memiliki ketidakpastian waktu yang lebih besar daripada erupsi yang lebih besar (eksplosif). Ia membandingkan jeda waktu antar status aktivitas Gunung Merapi, saat erupsi 2001 (efusif), 2006 (efusif) dan 2010 (eksplosif).

Diungkapkan, erupsi 2001 status waspada berlangsung selama 5 bulan, siaga 1 bulan dan awas 2 minggu. Sedangkan erupsi 2006, status waspada berlangsung 1 bulan, siaga 1 bulan dan awas 2 bulan. Untuk erupsi eksplosif 2010 jeda waktunya lebih pendek, yaitu status waspada selama 1 bulan, siaga hanya 5 hari dan awas 1 bulan.

Berdasar data pemantauan aktivitas seismik dan deformasi selama ini, kemungkinan besar erupsi Gunung Merapi kali ini akan efusif, seperti erupsi 2006 dan 2001. Sehingga juga akan memiliki ketidakpastian waktu yang lebih besar.

Kasi Gunung Merapi BPP-TKG, Agus Budi Santoso, menambahkan meskipun aktivitas Merapi saat ini masih tinggi, namun tidak ada lonjakan kenaikan aktivitas yang tajam.

* Bersambung hal 10 kol 1



KR-Surya Adi Lesmana

LUAPAN HUJAN: Luapan air dampak hujan deras menghambat para pengendara di persimpangan Jalan Perintis Kemerdekaan-Menteri Supeno Yogya, Sabtu (5/12). Sejumlah wilayah DIY masih rawan genangan karena itu para pengendara wajib ekstra waspada agar terhindar dari kecelakaan.

Dugaan Korupsi Bansos Covid-19

KPK Tangkap Tangan Pejabat Kemensos

JAKARTA (KR) - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada Sabtu dini hari, melakukan operasi tangkap tangan (OTT) terhadap pejabat di lingkungan Kementerian Sosial terkait dugaan korupsi bantuan sosial (bansos) penanganan pandemi Covid-19.

"Betul, pada hari Jumat 4 Desember 2020 jam 23.00 WIB sampai dengan Jumat tanggal 5 Desember 2020 jam 02.00 WIB dinihari KPK telah melakukan tangkap tangan," ujar Ketua

KPK Firli Bahuri kepada wartawan di Jakarta, Sabtu (5/12).

Dia mengatakan, yang bersangkutan merupakan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) pada program bantuan sosial di Kementerian Sosial. "Dugaan korupsi PPK telah menerima hadiah dari para vendor PBJ bansos di Kemensos RI dalam penanganan Pandemi Covid-19," katanya.

Firli menyatakan saat ini para terduga telah dibawa ke Gedung Merah

Putih KPK untuk pemeriksaan lebih lanjut. "Tolong beri waktu kami bekerja dulu, nanti pada saatnya KPK akan memberikan penjelasan," ujarnya.

Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Nurul Ghufron mengatakan saat ini pihaknya tengah melakukan pemeriksaan terhadap sejumlah pejabat Kementerian Sosial yang terjaring OTT.

"KPK mengamankan beberapa orang yang diduga merupakan pejabat

Kemensos berkaitan dengan tindak pidana korupsi pelaksanaan bantuan sosial Covid-19. Hingga saat ini kami masih melakukan pemeriksaan," ujar Ghufron

Terkait dengan itu, Menteri Sosial Juliari P Batubara menghormati dan mendukung proses pemeriksaan yang dilakukan KPK terhadap sejumlah pejabat Kementerian Sosial yang terjaring OTT. "Kami menghormati dan mendukung proses yang sedang ber-

langsung di KPK," katanya.

Mensos mengatakan, pihaknya masih memonitor perkembangan pemeriksaan tersebut. "Kami masih memonitor perkembangannya, saya kebetulan juga sedang di luar kota," tambah Juliari.

Dia pun akan mengikuti proses hukum di KPK. "Prinsipnya kami menghormati dan mendukung proses yang sedang berlangsung di KPK," imbuhi Juliari. (Fu/Ant)-f

Disiplin belajar di rumah cegah penularan virus Covid-19

ILUSTRASI JOS

Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional. (KR-Ria/Ira)

BANK BPD DIY

Ayo Download dan Aktifkan BPD DIY Mobile dan Nikmati Kemudahannya

#semajadimudah

1500043

Data Kasus Covid-19 Sabtu, 5 Desember 2020

| 1. Nasional: | 2. DIY: |
|-----------------------------|---------------------------|
| - Pasien positif : 569.707 | - Pasien positif : 6.732 |
| - Pasien sembuh : 470.449 | - Pasien sembuh : 4.733 |
| - Pasien meninggal : 17.589 | - Meninggal confirm : 150 |

TERKAIT DEKLARASI PEMERINTAHAN PAPUA BARAT

Puan Mengecam Aksi Benny Wenda

JAKARTA (KR) - Ketua DPR RI Puan Maharani menilai aksi Pimpinan United Liberation Movement for West Papua (ULMWP) Benny Wenda mendeklarasikan pembentukan pemerintahan sementara Papua Barat hanya merupakan kamufase politik demi menunjukkan eksistensinya di panggung internasional.

"Aksi itu merupakan petualangan politik individual Benny Wenda untuk eksistensinya di panggung internasional. Kondisi di dalam negeri baik-baik saja," kata Puan dalam keteran-

gannya di Jakarta, Sabtu (5/12).

Puan mengecam keras aksi yang dilakukan oleh Benny Wenda. Dia meminta pemerintah Indonesia untuk merespons dengan tindakan lebih konkret terhadap aksi Benny Wenda karena sepak terjangnya sudah semakin melampaui batas dalam memprovokasi gerakan separatisme di Papua.

"Kita harus melindungi tiap jengkal wilayah NKRI. Jangan kasih ruang untuk separatisme, provokasi yang memecah belah," kata Puan se-

raya menambahkan bahwa aksi Benny Wenda tidak berdasar dan tidak mendapat dukungan dari masyarakat Papua.

Dalam hal ini, kata dia, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Luar Negeri harus aktif melakukan kampanye internasional tentang keberhasilan pembangunan di Papua serta mengabarkan kondisi di Papua terus kondusif. Selain itu, kata Puan, Pemerintah harus terus melanjutkan pendekatan kesejahteraan dan kemanusiaan bagi warga Papua. (Edi/Ant)-f

| JADWAL SALAT | Zuhur | Asar | Magrib | Isya | Subuh |
|--------------|-------|-------|--------|-------|-------|
| | 11:33 | 14:58 | 17:50 | 19:05 | 03:50 |

Minggu, 6 Desember 2020 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'
Bersama Kita Melawan Virus Korona
Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

| NO | NAMA | ALAMAT | RUPIAH |
|-------------------------|------------------|--------|----------------------|
| Melalui Transfer | | | |
| 733 | Sugeng Suharmaji | | 100.000.00 |
| JUMLAH | | | Rp 100.000.00 |
| s/d 04 Desember 2020 | | | Rp 382.092.000.00 |
| s/d 05 Desember 2020 | | | Rp 382.192.000.00 |

(Tiga ratus delapan puluh dua juta seratus sembilan puluh dua ribu rupiah)

Siapa menyusul?

PEMKOT YOGYAKARTA

Peroleh Anugerah Kebudayaan Indonesia

JAKARTA (KR) - Pemkot Kota Yogyakarta, Azwar AN dan Erwin Gutawa memperoleh Anugerah Kebudayaan Indonesia. Penyerahan Anugerah Kebudayaan ini dilakukan langsung oleh Direktur Pembinaan Tenaga dan Lembaga Kebudayaan, Kemdikbud Judi Wahjudin, dan Tim Penilai Kategori Pencipta, Pelopor dan Pembaru, Julianti S. Parani, bertempat di Kemdikbud, Jakarta. Sabtu (5/12).

Penghargaan ini diberikan kepada pemerintah maupun perseorangan, sebagai program apresiasi bagi perorangan, lembaga maupun komunitas yang berperan aktif dan berdampak dalam pelestarian Kebudayaan Indonesia.

"Di tengah pandemi, Kemdikbud tetap berkomitmen menyerahkan

Anugerah Kebudayaan Indonesia (AKI)," kata Judi Wahjudin seraya menambahkan bahwa sekecil apa pun karya budaya yang dihasilkan oleh sese-

orang atau pun komunitas kebudayaan, tidak terlepas dari nilai-nilai budaya masyarakat setempat.

Menurutnya, penciptaan tersebut tentu tidak lahir

begitu saja, apalagi jika karya tersebut telah hidup bertahun-tahun lamanya dan telah diwariskan dari generasi satu ke generasi berikutnya. Beberapa kar-

ya hingga kini tak lekang dimakan zaman, terutama karya-karya yang sifatnya tak benda. Baik itu merupakan ilmu pengetahuan, kearifan lokal, nilai tradisi, dalam bentuk ekspresi (tari, musik, teater, pantun), ataupun dalam bentuk karya seni rupa.

* Bersambung hal 10 kol 1



KR-Rini Suryati

Anugerah Kebudayaan Indonesia diterima Pemkot Yogya.

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● Saat bersepeda saya lewat di sebuah bank, tak jauh dari sana da tukang parkir memakai kaos bertuliskan Bersama Lawan Corona. Ironisnya, tukang parkir tersebut tidak memakai masker padahal di sana orang lalu lalang termasuk padat. (Sutono, De-sa Harjosari Kidul, Rt 16.04 Adiwerna, Tegal 52194)-f